

Maria Dikandung Tanpa Dosa

Sejak dulu umat Paroki Pusat Damai mempunyai keinginan untuk mempunyai tempat ziarah kepada Bunda Maria. Mengingat bahwa Paroki Pusat Damai di bawah pelindung 'Bunda Maria dikandung tanpa dosa', maka dianggap perlu penghormatan kepada Bunda Allah tersuci ini dengan mendirikan suatu tempat ziarah.

Tempat ziarah ini dibangun dalam tiga tahap:

•

Tahap pertama

Pembangunan awal: didirikan tempat patung, altar, beberapa bangku, dua jembatan, jalan-jalan dan WC. Peresmian dilaksanakan pada 2 Mei 1989 oleh Mgr.Hieronymus Bumbun (Keuskupan Agung Pontianak)

•

Tahap kedua

Rehab dan perluasan: altar dipindahkan di atas jembatan baru di depan tempat patung. Semua bangku dibeton dan dilapisi dengan porselin. Jembatan-jembatan serta jalan-jalan disemen. Pemberkatan dan peresmian kembali pada tanggal 7 Okt 2001 oleh uskup Sanggau Mgr.Yulius Mencuccini

Secara teratur para umat dari salah satu RT di Pusat Damai, dari Bodok, dari Kerosik atau anak-anak asrama ikut membersihkan tempat ziarah ini.

Tempat ziarah 'Maria dikandung tanpa dosa di Pusat Damai' mau membantu supaya lewat Maria umat **lebih dekat dengan Kristus** . Maria membawa Yesus kepada kita " **Yesus yang wafat dan bangkit** " karena itu disebelah kiri/kanan tempat patung didirikan sebuah **salib** (lambang penderitaan) dan sebuah **kuburan kosong** (lambang kebangkitan)

- Tiap hari Minggu dalam bulan Mei dan Oktober diadakan misa ziarah jam 8.00 pagi
- Banyak orang datang ke tempat ziarah ini untuk doa pribadi
- Tempat ziarah sering kali dipakai oleh kelompok-kelompok yang mengikuti retreat atau pertemuan di Wisma Tabor

Berdoa
di Waktu Pintu
depan Misa gerbang
patung ziarah
Maria

* Tahap ketiga

Awal tahun 2012 'Panitia Lingkungan Gereja dan Tempat Ziarah' Paroki Pusat Damai ambil keputusan untuk mengadakan rehab tempat ziarah 'Bunda Maria'.

- Tempat patung dibongkar dan dibangun kembali (diundurkan dan lebih luas)
- Patung diganti dengan patung yang lebih besar (2 m) (patung yang lama di ditempatkan di halaman dalam Wisma Tabor)
- Pelataran didepan patung diluaskan dan dibenahi
- Banku-banku umat direhab dan dicat kembali

Tanggal 6 Mei 2012 Bapa Uskup Mgr.Yulius Mencuccini memberkati tempat suci ini.

Tahun 2019 (bulan April - menjelang bulan Maria)

Tempat ziarah ini direhab dan diaharui kembali:

- Tempat patung dibongkar dan diganti dengan bangunan dari beton coran
- Patung dipersihkan dan dicat kembali
- Lingkungan patung ditata baru
- Altar direhab dan dibesarkan
- Banku2 umat diiperperbaiki
- Seluruh sistem listrik diperbaharui
- Sistem ampli diperbaharui
- Dibelakang patung dipasang 'air terjun' dengan kolam didepan

Peresmian/pemberkatan diadakan dalam sembahyang misa malam pembukaan bulan Maria (Mei 2019), dihadiri oleh banyak umat dan tiga pastor (P.Fritz, P.Erwin, P.Joni)

Pandanagan dari tempat ziarah

Para WKP Pusat Damai dipan tempat ziarah